

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi Kota Cirebon

Transportasi merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan muatan/barang dan penumpang yang mengalami proses perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain. Pertumbuhan ruang yang cukup tinggi, menjadikan kebutuhan pelayanan transportasi di Kota Cirebon menjadi sangat tinggi. Hal ini dikarenakan masyarakat membutuhkan hal untuk menunjang kebutuhan pergerakan dan perjalanan yang mereka lakukan sehari-harinya. Cara menunjang pelayanan transportasi tidak hanya pada sarana dan prasarana yang ada, namun juga pada teknologinya. Salah satunya adalah *Advance Traveller Information System*, dimana Teknologi *ATIS* ini memberikan informasi *real time* kepada para pengguna transportasi. Dengan adanya sistem ini, pengguna dapat menentukan jalan yang paling optimal untuk mencapai tujuan.

2.1.1 Kondisi Transportasi Umum di Kota Cirebon

Transportasi di Kota Cirebon dilayani oleh angkutan kota, ojek dan becak. Sedangkan untuk pergerakan regional dari Kota ini dapat ditempuh dengan menggunakan angkutan antar kota dalam Provinsi (AKDP) berupa bus dan mobil penumpang.

Sarana angkutan yang ada di Kota Cirebon dapat dibedakan menjadi 2 yaitu kendaraan pribadi dan kendaraan umum yang digunakan oleh masyarakat secara luas dengan moda transportasinya:

- a. Kendaraan beroda empat
- b. Kendaraan beroda dua
- c. Kendaraan beroda tiga (becak)

Bus standard ,bus besar, dan Kereta Api merupakan angkutan penumpang yang mempunyai pelayanan Antar Kota Antar Provinsi dan Antar Kota Dalam Provinsi. Tetapi untuk angkutan dalam Kota Cirebon dilayani oleh angkutan umum, becak dan Ojek.

Pada Kota Cirebon ini hanya tersedia 1 (satu) terminal tipe A yaitu Terminal Harjamukti, dimana lokasi dan kondisinya memadai. Hal ini dikarenakan lokasi terminal tersebut berdekatan dengan pusat Kegiatan Perkantoran, kegiatan usaha dan pemukiman perdagangan, yang merupakan salah satu lokasi padat. Oleh karena itu untuk lebih meningkatkan pelayanan dan kelancaran lalu lintas telah direncanakan evaluasi jaringan angkutan umum. Angkutan Umum yang melayani Kota Cirebon terdapat 8 trayek angkutan kota dan 1 trayek/koridor angkutan BRT.

Angkutan kota di Kota Cirebon menggunakan armada mobil penumpang kota dengan kapasitas angkut sebanyak 12 orang sedangkan angkutan BRT memiliki kapasitas angkut sebanyak 40 orang. Angkutan kota di Kota Cirebon menggunakan sistem tarif flat namun masih banyak kelemahannya. Untuk kepemilikan Angkutan kota di Kota Cirebon dominan dimiliki oleh perorangan

Sedangkan pada sektor perkeretaapian, Kota Cirebon masuk ke dalam Daerah Operasi (DAOP) 3 di Pulau Jawa. DAOP 3 mencakup beberapa stasiun, antara lain: Stasiun Pegadenbaru, Stasiun Haurgeulis, Stasiun Jatibarang, Stasiun Arjawinangun, Stasiun Brebes, dan lainnya. DAOP 3 Cirebon memiliki 3 stasiun besar, yaitu: Stasiun Cirebon Kejaksan, Stasiun Cirebon Prujakan, dan Stasiun Jatibarang.

Kota Cirebon sendiri memiliki 2 (dua) stasiun kereta api, dan keduanya termasuk ke dalam kategori stasiun besar. Dalam sehari kedua Stasiun tersebut melayani kurang lebih 124 Kereta Api yang berangkat dari stasiun,berhenti, hingga KA yang langsung. Dengan jumlah pergerakan penumpang lebih dari 50.000 penumpang perharinya. Bahkan diketahui pada bulan Mei-Agustus 2022 jumlah penumpang KA yang naik dari Stasiun Stasiun Cirebon Kejaksan sejumlah 170.625 penumpang dan jumlah penumpang yang turun sejumlah 124.096 penumpang.

Tabel II. 1 Jumlah Penumpang Naik dan Turun Mei-Agustus di Stasiun Kejaksan

Bulan	Jumlah Penumpang Naik	Jumlah Penumpang Turun
Mei	56030	34059
Juni	37557	30434
Juli	44008	34525
Agustus	33030	25078
Total	170625	124096

Sumber: Rekapitulasi Jumlah Penumpang Stasiun Kejaksan PT KAI,2022

Diketahui dari laporan jumlah penumpang PT. KAI tahun 2022 di Stasiun Kejaksan antara bulan Mei-Agustus bahwa Jumlah penumpang naik tertinggi sejumlah 4865 penumpang, dan penumpang turun tertinggi sejumlah 2275 penumpang.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Letak Geografis dan Administratif

Cirebon adalah salah satu kota yang berada di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota ini berada di pesisir Utara pulau Jawa atau yang dikenal dengan jalur pantura yang menghubungkan Jakarta-Cirebon-Semarang-Surabaya. Pada tahun 2021, jumlah penduduk kota Cirebon sebanyak 343.667 jiwa, dengan kepadatan 9.194 jiwa/km². Kota Cirebon juga dikenal dengan nama Kota Udang dan Kota Wali. Sebagai daerah pertemuan budaya Jawa dan Sunda sejak beberapa abad silam, masyarakat Cirebon biasa menggunakan dua bahasa daerah yaitu bahasa Sunda dan bahasa Jawa.

Kota Cirebon terletak di bagian timur Provinsi Jawa Barat dan berada pada jalur utama lintas pantura. Secara geografis Kota Cirebon berada pada posisi 6,41^o Lintang Selatan dan 108,33^o Bujur Timur pada Pantai Utara Pulau Jawa Bagian Barat. Bentuk wilayah Kota Cirebon memanjang dari Barat ke Timur sekitar 8 kilometer dan dari Utara ke Selatan sekitar 11 kilometer dengan ketinggian dari permukaan laut ±5 meter, sedangkan batas administratif adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan wilayah Sungai Kedung Pane

2. Sebelah barat berbatasan dengan wilayah Sungai Banjar Kanal
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Kalijaga
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa

Kota Cirebon memiliki luas wilayah administrasi 37,36 km² yang terbagi kedalam lima kecamatan, yaitu: Harjamukti, Lemahwungkuk, Pekalipan, Kejaksan dan Kesambi. Harjamukti memiliki luas wilayah yang paling besar mencapai 47,15%, sementara Pekalipan paling kecil hanya mencapai 4,18%.

Tabel II.2 Tabel Luas Kota Cirebon Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUM. PENDUDUK	JUMLAH RT	JUMLAH RW	LUAS WILAYAH (Km ²)
1	HARJAMUKTI	ARGASUNYA	24434	11	58	6,75
		KALIJAGA	36627	15	120	4,65
		HARJAMUKTI	21936	13	59	2,23
		KECAPI	23981	19	116	2,01
		LARANGAN	16111	19	116	1,98
TOTAL			123089			
2	KEJAKSAN	KEJAKSAN	9086	7	40	0,67
		KEBONBARU	8823	7	37	0,89
		SUKAPURA	14582	10	58	0,8
		KESENDEN	13475	11	48	1,25
		TOTAL			45966	
3	KESAMBI	KARYAMULYA	28333	18	92	2,53
		SUNYARAGI	12342	11	55	2,45
		DRAJAT	15737	9	62	0,92
		KESAMBI	8690	7	47	0,92
		PEKIRINGAN	11901	11	57	1,24
TOTAL			77003			
4	LEMAHWUNGKUK	PEGAMBIRAN	23261	17	83	4,05
		KESEPUHAN	15864	9	63	0,64
		LEMAHWUNGKUK	8332	6	44	0,54
		PANJUNAN	1046	10	42	1,28
		TOTAL			48503	
5	PEKALIPAN	JAGASATRU	10004	10	51	0,35
		PULASAREN	7598	8	40	0,29
		PEKALIPAN	6211	12	50	0,41
		PEKALANGAN	5929	9	45	0,51
		TOTAL			29742	

Sumber: Laporan PKL Cirebon, 2022

Wilayah Kota Cirebon merupakan dataran rendah dengan ketinggian bervariasi antara 0-200 meter di atas permukaan laut. Peningkatan ketinggian mulai dari daerah pantai menuju ke arah Selatan dengan ketinggian maksimal 200 meter, yaitu di Kelurahan Argasunya, Kecamatan Harjamukti.

2.2.2 Karakteristik Demografi Kota Cirebon

Jumlah penduduk kota Cirebon tahun 2021 menurut Sensus Penduduk ada 343.667 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki hampir sebanding dengan penduduk perempuan. Dibandingkan dengan luas wilayah, kepadatan penduduk Kota Cirebon ada sekitar 8916 orang per-km².

Tabel II.3 Jumlah Penduduk Kota Cirebon Per Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021

Kecamatan	Jenis Kelamin				Jumlah
	Laki- laki	%	Perempuan	%	
Kejaksan	24.658	49,5	25.185	50,5	49.843
Lemahwungkuk	30.139	50,3	29.722	49,7	59.861
Harjamukti	62.553	50,4	61.490	49,6	124.043
Pekalipan	15.747	50,3	15.576	49,7	31.323
Kesambi	39.259	49,9	39.338	50,1	78.597
T o t a l	172.356	50,2	171.311	49,8	343.667

Sumber: Laporan PKL Kota Cirebon, 2022

2.2.3 Fasilitas Umum di Kota Cirebon

Kemajuan Kota Cirebon serta terpenuhinya kebutuhan penduduk juga dikarenakan adanya fasilitas umum yang tersedia seperti fasilitas pendidikan, kesehatan, olahraga dan ekonomi. Fasilitas pendidikan yang tersedia di Kota Cirebon meliputi SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Fasilitas Kesehatan yang tersedia mencakup jumlah Rumah Sakit Umum, Puskesmas, Puskesmas pembantu baik milik pemerintah, TNI, dan swasta. Fasilitas olahraga yang tersedia di Kota Cirebon seperti gelanggang olahraga (GOR) dan beberapa fasilitas olahraga lainnya. Fasilitas ekonomi yang menunjang kebutuhan ekonomi penduduk Kota Cirebon diantaranya pusat perbelanjaan, dan pasar (baik pasar umum atau pasar hewan).